

**PENGARUH KOMPLEKSITAS TUGAS, KOMPETENSI AUDITOR,
PENGETAHUAN AUDITOR, DAN TEKANAN KETAATAN TERHADAP
AUDIT JUDGMENT
(Studi Empiris pada KAP di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan
Jawa Tengah)**

Muhammad Iqbal Mahardhika

muhiqbalmahardhika@gmail.com

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dosen Pembimbing:

Dr. Ahim Abdurahim, M. Si., SAS., Ak., CA.

ABSTRAC

This study aims to examine the influence of task complexity, auditor competence, auditor knowledge, and compliance pressure on audit judgment in Accountan Public Office. This study is a quantitative study that uses primary data based on questionnaires distributed to Accounting Firm in Special Regional of Yogyakarta and Central Java District. The analysis that used in this study is multiple linear regression with SPSS 15.0.

The results of this study indicate that the task complexity, auditor knowledge and compliance pressure affects the audit judgment. However auditor competence has no effect towards the audit judgment. It occurs due to the auditor tenure which is not offset by the various audit assignment and the types of audited companies are believed to have impact on the accuracy of judgment, made auditor. This study is expected to be used to realize audit judgment in Accountan Public Office.

*Keywords : Task Complexety, Auditor Competence, Auditor Knowledge,
Compliance Pressure, Audit Judgment*

PENDAHULUAN

Negara Indonesia tentunya memiliki jutaan umat manusia, yang memiliki banyak beragam profesi pekerjaan. Salah satunya yaitu auditor atau yang sering kita sebut Akuntan Publik. Banyak perusahaan di Indonesia dari yang besar sampai yang kecil menghasilkan Laporan Keuangan atau gambaran kondisi keuangan. Merujuk pada Peraturan BAPEPAM No. Kep-36/PM/2003 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. Kep-306/BEI/07-2004 yang isinya bahwa sebuah perusahaan yang *go-public* harus mengeluarkan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan sudah diaudit oleh Akuntan Publik. Salah satu tujuan dibuatnya laporan keuangan adalah agar para stakeholder mampu mengetahui gambaran kondisi keuangan perusahaan. Akan tetapi pihak manajemen yang bertindak sebagai pembuat laporan keuangan terkadang memiliki kecenderungan membuat laporan keuangan yang tidak sesuai dengan kenyataan dengan alasan kepentingan tertentu. Seperti contoh pada kasus-kasus besar tentang kegagalan audit yaitu yang melibatkan sejumlah perusahaan besar seperti yang diliput oleh CNN Indonesia (Rabu, 26 September 2018), Kementerian Keuangan menyatakan dua akuntan publik yaitu Akuntan Publik Marlinna dan Merliyana Syamsul diduga melanggar aturan standar audit professional saat mengaudit laporan keuangan PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP). Mengutip dari data resmi milik Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK), dalam melakukan audit laporan keuangan SNP pada tahun buku 2012 sampai dengan 2016, mereka belum sepenuhnya menerapkan pengendalian sistem informasi

terkait data nasabah dan akurasi jurnal piutang pembiayaan. Kementerian Keuangan menilai bahwa hal tersebut berdampak pada berkurangnya skeptisme profesional akuntan. Berdasarkan hasil dari pemeriksaan tersebut, Kementerian Keuangan lalu menjatuhkan sanksi kepada mereka berupa pembatasan pemberian jasa audit terhadap entitas jasa keuangan selama 12 bulan yang mulai berlaku tanggal 16 September 2018 sampai dengan 15 September 2019. Fenomena ini menjadi salah satu alasan mengapa saat ini kebutuhan jasa auditor sangat dibutuhkan.

Berdasarkan FASB (*Financial Accounting Standards Board*) dan IASB (*International Accounting Standard Board*) termasuk konteks laporan keuangan membuktikan bahwasannya laporan keuangan wajib memenuhi karakteristik kualitatif fundamental yaitu penyajian yang jujur serta relevan. Dari kedua karakteristik tersebut maka harus dipenuhi oleh Auditor dalam Laporan Keuangan agar bisa terpenuhi arahnya dan memberikan informasi dan nantinya akan digunakan sebagai dasar saat pengambilan *judgment* (keputusan). Dari kedua karakteristik diatas sangat sulit untuk diukur oleh pengguna informasi atau para Investor maka dibutuhkannya jasa dari pihak ketiga yaitu seorang auditor yang memiliki sifat Independen dan itu adalah auditor eksternal, yang memiliki sifat Independen untuk memberikan jaminan kepada para penggunanya bahwa Laporan Keuangan tersebut sudah relevan dan sudah dilampirkan dengan jujur. Auditor independen menjamin semakin meningkatnya kepercayaan dari para investor atau pemegang kepentingan terhadap informasi yang dilampirkan atau disajikan.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “*Pengaruh Kompetensi Auditor, Tekanan Tetaatan dan Kompleksitas Tugas terhadap Audit Judgment* (Studi Empiris pada KAP di wilayah D.IY dan Jawa Tengah”

TINJAUAN LITERATUR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Attribution Theory (Teori Atribusi)

Teori atribusi adalah suatu teori yang dikembangkan pada tahun 1958 oleh Fritz Heider. Teori atribusi adalah teori yang menjelaskan bagaimana seseorang berperilaku dan hal apa yang mendasari tindakan seseorang tersebut. Dalam pengambilan suatu tindakan seseorang pasti memiliki suatu alasan tertentu. Suatu perilaku individu ditentukan dari perpaduan antara kelebihan *internal* seperti faktor-faktor yang berasal dari dalam auditor dan kelebihan *eksternal* seperti faktor-faktor yang berasal dari luar auditor seperti mendapatkan masalah didalam sebuah aktivitas atau pekerjaan. Kekuatan internal adalah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk berperilaku seperti kemampuan atau usaha. Sedangkan kekuatan eksternal adalah dorongan seseorang untuk berperilaku yang berasal dari lingkungan sekitar.

Attribution Theory (Teori Atribusi)

Teori Perilaku Perencanaan merupakan teori yang mengemukakan bagaimana tahapan-tahapan dari seseorang untuk melakukan suatu perilaku. Pada waktu tahap awal, perilaku (*behavior*) ditentukan oleh niat awal. Pada tahap selanjutnya niat tersebut dapat dijelaskan dalam bentuk sikap- sikap terhadap perilaku dan norma-norma subyektif yang ada. Selanjutnya tahap ketiga dipertimbangkan sikap dan norma subyektif dalam bentuk kepercayaan tentang konsekuensi terhadap perilakunya dari orang yang relevan.

1. Kompleksitas tugas terhadap *Audit Judgment*

Pada hipotesis ini peneliti ingin menggunakan Teori Perilaku Perencanaan sebagai *Grand Theory*. Berdasarkan dari Teori Perilaku Perencanaan mengungkapkan bahwasannya sejumlah faktor tingkatan individu terbukti memiliki pengaruh terhadap perilaku auditor dan pengaruh dari adanya keberadaan faktor-faktor ini yang sifatnya tidak menentu atau sering berubah-ubah seiring dengan meningkatnya suatu kompleksitas tugas yang akan diterima oleh auditor disaat pengerjaan laporan audit atau laporan keuangan. Kompleksitas penugasan audit

dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur peningkatan dari kualitas kerja. Auditor sendiri akan memberikan tanggapan dengan dua cara yaitu yang pertama yaitu dengan tipe *fungsional* dan tipe *disfungsional*. Perilaku *fungsional* menjelaskan ketika individu mendapatkan tugas yang begitu kompleks (sulit) maka akan berusaha untuk bekerja lebih keras agar dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Karakteristik tugas yang tidak terstruktur maka akan berdampak pada pertimbangan hasil audit. Untuk perilaku *disfungsional* sendiri menjelaskan tentang auditor ketika melakukan suatu perilaku yang dapat membuat turun kinerjanya baik secara langsung ataupun tidak langsung maka *audit judgment* yang dihasilkan akan kurang baik.

H₁ : Kompleksitas tugas berpengaruh secara positif terhadap *Audit Judgment*.

2. Pengaruh kompetensi auditor terhadap *Audit Judgment*

Beberapa dari uraian yang telah disebutkan, maka peneliti ingin hipotesis ini menggunakan Teori Perilaku Perencanaan atau (*Theory of Planned Behaviour*) sebagai *Grand Theory*. Karena, peneliti beranggapan bahwa auditor yang mempunyai kompetensi yang tinggi di bidang audit maka akan memberikan respons fungsional yaitu auditor akan berperilaku sebagaimana sesuai dengan fungsinya, kemudian auditor akan mencari bukti-bukti tentang audit, agar dapat meyakinkan *judgement* yang telah dibuatnya. Suatu *judgment* dibuat oleh auditor merupakan kebijakan dari auditor dalam menentukan pendapat mengenai hasil auditnya yang mengacu pada pendapat, perkiraan suatu objek, status atau peristiwa lainnya. Adapun teori pendukung dalam penelitian ini adalah teori motivasi, dimana auditor yang memiliki kompetensi yang tinggi akan memotivasi untuk mengeluarkan *judgment* yang baik dan tepat.

H₂ : Kompetensi auditor memiliki pengaruh secara positif terhadap *Audit Judgment*.

3. Pengaruh pengetahuan auditor terhadap *Audit Judgment*

Pada hipotesis ini peneliti menggunakan *Grand Theory* yaitu Teori Atribusi. Dalam Teori Atribusi dijelaskan bahwa ketika seorang individu melakukan sesuatu dapat terpengaruh oleh suatu hal, maka auditor yang mempunyai pengetahuan (*knowledge*) serta wawasannya yang sangat luas maka akan mengerti

tugas yang diberikan oleh entitas yang nantinya akan diaudit sehingga bisa membuat suatu *judgment* yang tepat. Pengetahuan audit dapat diartikan dengan sebuah tingkatan pemahaman dari auditor terhadap suatu pekerjaan secara teoritis. Pengetahuan yang harus dimiliki auditor yaitu meliputi pengetahuan dalam bidang akuntansi, bidang auditing, dan pengetahuan tentang sektor publik. Besar atau kecilnya usaha yang diberikan seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan berbeda-beda. Tergantung dari tingkatan level pengetahuan yang dimiliki auditor dan bagaimana juga auditor memperoleh tingkat pengetahuan dapat menambah kualitas dari hasil kerja. Pernyataan tersebut memberi arti bahwa pendidikan atau pengajaran dan pengalaman yang dimiliki oleh auditor berdampak terhadap keahlian yang juga harus dimiliki oleh seorang auditor terutama dalam pelaksanaan praktik tugas auditnya. Keahlian tersebut bersifat mutlak harus dimiliki auditor sesuai dengan Standar Umum seksi 150 SPAP 2011 yang mengatur tentang keahlian auditor independen. Dalam mendeteksi sebuah kesalahan, seseorang auditor harus didukung dengan pengetahuan tentang apa dan bagaimana kesalahan tersebut terjadi. Secara umum seorang auditor harus memiliki pengetahuan-pengetahuan mengenai *General Auditing, Functional Area, Computer Auditing, Accounting Issue, Specific Industri, General World Knowledge (pengetahuan umum), dan Problem Solving Knowledge*.

H₃ : Pengetahuan auditor memiliki pengaruh secara positif terhadap *Audit Judgment*.

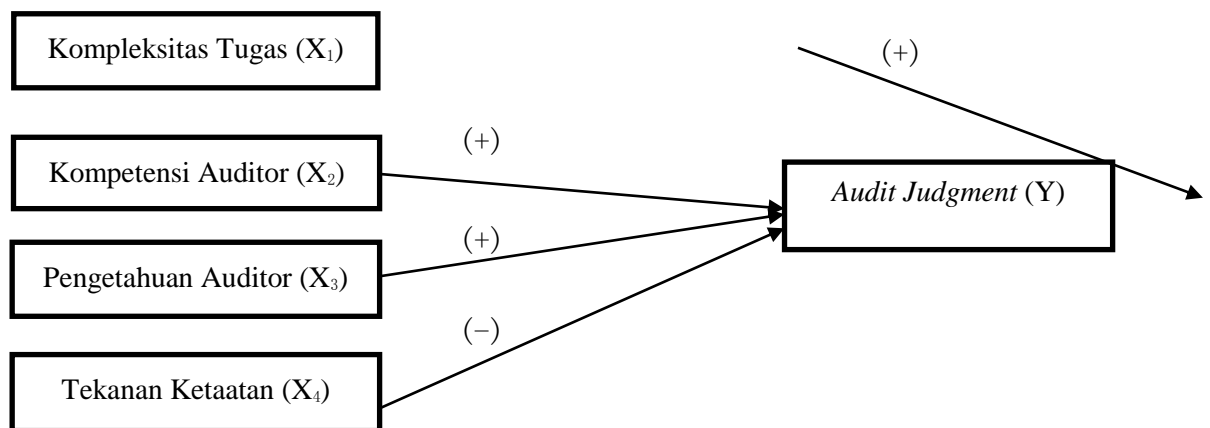
4. Pengaruh tekanan ketaatan terhadap *Audit Judgment*

Pada hipotesis ini maka peneliti ingin menggunakan Teori Atribusi sebagai *Grand Theory*. Ketika Tekanan Ketaatan yang wajarnya didapatkan oleh seorang auditor dari klien atau atasan dan manajemen untuk melaksanakan suatu aksi atau perilaku yang sangat berlawanan dari kode etik dan standar professional Akuntan Publik. Bila auditor memperoleh perintah untuk melakukan perilaku yang melanggar, maka hal tersebut akan mempunyai pengaruh terhadap auditor pada waktu membuat *judgment*. Teori Ketaatan mengatakan bahwa seorang Individu yang mempunyai kekuasaan menggambarkan suatu sumber yang dapat

mempunyai pengaruh terhadap perilaku orang dengan suatu perintah yang diberikan atasan. Tekanan Ketaatan dapat muncul karena dampak adanya jarak harapan yang telah muncul antara perusahaan atau entitas yang nantinya akan diperiksa oleh auditor akan memunculkan sebuah konflik sendiri bagi auditor.

H₄ : Tekanan ketaatan memiliki pengaruh secara negatif terhadap *Audit Judgment*.

Model Penelitian



METODE PENELITIAN

A. Objek atau Subjek Penelitian

Objek penelitian ini merupakan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang bertempat di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Peneliti memilih KAP di wilayah tersebut karena menggunakan metode Purposive Sampling.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer (kuantitatif), yaitu data atau hasil penelitian yang berbentuk laporan kuesioner yang berupa nilai ataupun skor atas jawaban yang akan diberikan oleh

responden secara langsung tanpa ada perantara terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat di kuesioner berisikan pernyataan yang memiliki keterkaitan topik tentang *audit judgment*, kompleksitas tugas, kompetensi auditor, pengetahuan auditor dan tekanan ketaatan.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Untuk mendapatkan sampel dalam penelitian ini, penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sample dengan kriteria tertentu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan kriteria.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pernyataan (angket), yaitu dengan cara membagikan daftar pernyataan atau kuesioner yang sudah disusun dengan sistematis dan merujuk pada variable di penelitian ini. Dengan metode *survey* data yang dihasilkan bersifat alamiah dan bukan merupakan data buatan, serta dapat digunakan untuk perlakuan tertentu dalam pengumpulan data.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

a. Kompleksitas Tugas

Kompleksitas tugas merupakan sebuah tingkatan pada kesulitan tugas dan struktur tugas yang akan dihadapi auditor. Sulitnya tugas memiliki tingkatan tertentu dan selalu dihubungkan dengan informasi yang banyak tentang tugas auditor tersebut, sementara untuk struktur tugas dari auditor adalah keterkaitan dengan jelasnya informasi yang diperoleh

b. Kompetensi Auditor

Karakteristik ini mendasari auditor untuk mendapatkan kinerja yang besar dan terbentuk dalam pengetahuan, ketrampilan, pengalaman, keahlian dan profesionalisme. Auditor pun jika memiliki pengetahuan yang tinggi, maka *judgment* yang diberikan auditor juga semakin baik pula.

c. Pengetahuan Auditor

Pengertian *knowledge* (pengetahuan) menurut dalam bidang audit yaitu suatu kemampuan penguasaan dari auditor ataupun akuntan yang melakukan pemeriksaan terhadap pusat audit analisis terhadap Laporan Keuangan suatu perusahaan.

d. Tekanan Ketaatan

Tekanan ketaatan yaitu sebuah tekanan yang didapatkan oleh auditor yang berasal dari atasan atau klien yang akan diperiksanya sehingga laporan atau *judgment* yang dihasilkan tidak baik.

2. Variabel Dependen

Audit Judgment

Definisi *Audit Judgment* dalam penelitian ini adalah kebijakan dari auditor untuk memutuskan argumen mengenai tentang hasil dari auditnya dan mengacu pada penetapan suatu gagasan tersebut, argumen ataupun gambaran dari objek, status atau peristiwa yang lainnya.

F. Model Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif memberikan gambaran umum terhadap objek penelitian yang dijadikan sampel penelitian. Statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi.

b. Uji Validitas

Uji ini digunakan untuk mengukur dan mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian sudah tepat atau valid. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan dan pernyataan dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dengan kuesioner.

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur jawaban dari responden dari pernyataan pada kuesioner dengan melihat konsistensi jawaban responden dari waktu ke waktu.

d. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dengan sig. dapat dikatakan normal apabila nilai sig. $> 0,05$.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan di antara variabel-variabel independen dalam satu model regresi. Seharusnya model regresi yang baik itu tidak terdapat hubungan antar variabel independennya.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi penelitian ini terdapat ketidaksamaan varians antar satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Suatu model regresi dikatakan baik apabila regresi homokedastisitas, atau dengan kata lain tidak mengandung heteroskedastisitas.

G. Pengujian Hipotesis

1. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Analisis Regresi Linier Berganda akan mempelajari hubungan linier dua atau lebih variabel. Pada penelitian ini terdapat satu variabel dependen dan empat variabel independen yaitu untuk menguji pengaruh Kompleksitas Tugas, Kompetensi Auditor, Pengetahuan Auditor, dan Tekanan Ketaatan terhadap *Audit Judgment*.

2. Uji Hipotesis Secara Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien Determinan *Adjusted R²* untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi Variabel Dependen. Nilai

Koefesien Determinan berada diantara nilai nol dan satu. Jika nilai *Adjusted R²* mendekati nilai satu, artinya kemampuan dari semua variabel Independen mempunyai hampir keseluruhan Informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi varians Variabel Dependen. Secara matematis jika nilai *Adjusted R²* = 1, maka *Adjusted R²* = *R²* +1 sedangkan jika nilai *Adjusted R²* = 0, maka *Adjusted R²* = (1 - k)/(n - k). jika k>1, maka *Adjusted R²* akan bernilai negatif.

3. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F atau uji simultan dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji ini diperoleh melalui tabel anova. Variabel independen dikatakan berpengaruh simultan terhadap variabel dependen jika nilai sig. < 0,05.

4. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t atau Uji Parsial dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Kriteria dalam pengujian parsial adalah Ha diterima jika nilai sig. < 0,05 dan menunjukkan arah yang positif seperti hipotesis, artinya variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

| Variabel | Teoritis | | Aktual | | |
|-----------------------|----------|------|---------|-------|--------|
| | Kisaran | Mean | Kisaran | Mean | Median |
| Kompleksitas Tugas | 5-25 | 15 | 10-25 | 19,65 | 20,00 |
| Kompetensi Auditor | 9-45 | 27 | 24-45 | 34,98 | 35,00 |
| Pengetahuan Auditor | 5-25 | 15 | 15-25 | 20,63 | 20,00 |
| Tekanan Ketaatan | 8-40 | 24 | 10-25 | 19,68 | 20,00 |
| <i>Audit Judgment</i> | 5-25 | 15 | 13-25 | 19,17 | 19,00 |

Sumber : Output SPSS V.15

Variabel kompleksitas tugas berdasarkan dari jawaban responden kisaran aktual yaitu sebesar 10-25 dengan rata-rata (*mean*) aktual sebesar

19,65 dengan nilai median sebesar 20. Hasil uji menunjukkan jika mean aktual > mean teoritis yang berarti data yang diolah relatif tinggi.

Variabel kompetensi auditor berdasarkan dari jawaban responden kisaran aktual yaitu sebesar 24-45 dengan rata-rata (*mean*) aktual sebesar 34,98 dengan nilai median sebesar 35. Hasil uji menunjukkan jika mean aktual > mean teoritis yang berarti data yang diolah relatif tinggi.

Variabel pengetahuan auditor berdasarkan dari jawaban responden kisaran aktual yaitu sebesar 15-25 dengan rata-rata (*mean*) aktual sebesar 20,63 dengan nilai median sebesar 20. Hasil uji menunjukkan jika mean aktual > mean teoritis yang berarti data yang diolah relatif tinggi.

Variabel tekanan ketaatan berdasarkan dari jawaban responden kisaran aktual yaitu sebesar 10-25 dengan rata-rata (*mean*) aktual sebesar 19,68 dengan nilai median sebesar 20. Hasil uji menunjukkan jika mean aktual < mean teoritis yang berarti data yang diolah relatif rendah.

Variabel *audit judgment* berdasarkan dari jawaban responden kisaran aktual yaitu sebesar 15-25 dengan rata-rata (*mean*) aktual sebesar 19,17 dengan nilai median sebesar 19. Hasil uji menunjukkan jika mean aktual > mean teoritis yang berarti data yang diolah relative tinggi.

2. Uji Validitas

| Variabel | Pernyataan | <i>Pearson correlation</i> | Keterangan |
|--------------------|------------|----------------------------|------------|
| Kompleksitas Tugas | KT 1 | 0,867 | Valid |
| | KT 2 | 0,918 | |
| | KT 3 | 0,886 | |
| | KT 4 | 0,855 | |
| | KT 5 | 0,904 | |
| Kompetensi Auditor | KA 1 | 0,786 | Valid |
| | KA 2 | 0,579 | |
| | KA 3 | 0,620 | |
| | KA 4 | 0,789 | |
| | KA 5 | 0,785 | |
| | KA 6 | 0,589 | |

| | | | |
|---------------------|------|-------|-------|
| | KA 7 | 0,647 | |
| | KA 8 | 0,791 | |
| | KA 9 | 0,730 | |
| Pengetahuan Auditor | PA 1 | 0,601 | Valid |
| | PA 2 | 0,937 | |
| | PA 3 | 0,900 | |
| | PA 4 | 0,887 | |
| | PA 5 | 0,879 | |
| Tekanan Ketaatan | TK 1 | 0,637 | Valid |
| | TK 2 | 0,525 | |
| | TK 3 | 0,544 | |
| | TK 4 | 0,559 | |
| | TK 5 | 0,527 | |
| | TK 6 | 0,597 | |
| | TK 7 | 0,588 | |
| | TK 8 | 0,682 | |
| Audit Judgment | AJ 1 | 0,854 | Valid |
| | AJ 2 | 0,843 | |
| | AJ 3 | 0,873 | |
| | AJ 4 | 0,799 | |
| | AJ 5 | 0,837 | |

Sumber : Output *SPSS V.15*

Berdasarkan tabel diatas hasil uji validitas diatas dapat diketahui bahwa korelasi (r) dengan skor total masing-masing variabel $\geq 0,25$, sehingga seluruh item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini valid untuk mengukur masing-masing variabel.

3. Uji Reliabilitas

| Variabel | <i>Cronbach's Alpha</i> |
|-----------------------|-------------------------|
| Kompleksitas Tugas | 0,929 |
| Kompetensi Auditor | 0,870 |
| Pengetahuan Auditor | 0,868 |
| Tekanan Ketaatan | 0,615 |
| <i>Audit Judgment</i> | 0,886 |

Sumber : Output *SPSS V.15*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* seluruh variabel diatas 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan keenam variabel dalam penelitian ini memiliki reliabilitas yang cukup tinggi.

4. Uji Asumsi Klasik

| | |
|-----------------------------|-------------------------|
| | Unstandardized Residual |
| N | 65 |
| Normal Parameters(a,b) Mean | .0000000 |

| | | |
|--------------------------|----------------|------------|
| | Std. Deviation | 1.74949869 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .102 |
| | Positive | .057 |
| | Negative | -.102 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .823 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .507 |

1. Uji Normalitas

Sumber : Output *SPSS V.15*

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas regresi diketahui bahwa nilai *asympt sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,507 > alpha 0,05 sehingga asumsi klasik untuk uji normalitas terpenuhi dan dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|---------------------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | Kompleksitas Tugas | 0.590 | 1.694 |
| | Kompetensi Auditor | 0.976 | 1.024 |
| | Pengetahuan Auditor | 0.601 | 1.663 |
| | Tekanan Ketaatan | 0.980 | 1.020 |

2. Uji Multikolinearitas

Sumber : Output *SPSS V.15*

Berdasarkan tabel diatas hasil uji multikolinearitas regresi dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk variabel kompleksitas tugas dan variabel kompetensi auditor sebesar 1,694 dan 1,024 < 10 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,590 dan 0,976 > 0,01, dan nilai VIF untuk variabel pengetahuan auditor dan tekanan ketaatan sebesar 1,663 dan 1,020 < 10 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,601 dan 0,980 > 0,01, sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan tidak terdapat multikolinearitas.

3. Uji

| | Sig. |
|---------------------|------------|
| | Std. Error |
| 1 (Constant) | 0.174 |
| Kompleksitas Tugas | 0.630 |
| Kompetensi Auditor | 0.952 |
| Pengetahuan Auditor | 0.765 |
| Tekanan Ketaatan | 0.805 |

Heteroskedastisitas

Sumber : Output SPSS V.15

Berdasarkan dari Tabel diatas hasil uji heteroskedastisitas regresi diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel kompleksitas tugas sebesar 0,630, untuk variabel kompetensi auditor sebesar 0,952, untuk variabel pengetahuan auditor sebesar 0,765, dan untuk variabel tekanan ketaatan sebesar 0,805 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini memperoleh nilai signifikansi secara keseluruhan variabel lebih besar dari 0,05 maka, data yang terdapat dalam penelitian ini dapat disimpulkan tidak terkena heteroskedastisitas.

5. Uji Hipotesis

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|---------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .854(a) | .729 | .711 | 1.807 |

1. Uji Koefisien Dterminasi (*Adjusted R²*)

Sumber : Output SPSS V.15

Berdasarkan dari Tabel 4.14 menunjukkan bahwa hasil uji koefisien determinasi regresi untuk substruktur 1 dapat diketahui bahwa nilai *adjusted R square* sebesar 0,711 yang artinya bahwa variabel independen kompleksitas tugas, kompetensi auditor, pengetahuan auditor, dan tekanan ketaatan mampu menjelaskan variabel *audit judgment* sebesar 71% sisanya sebesar 29% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

2. U

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|---------|
| 1 | Regression | 527.251 | 4 | 131.813 | 40.374 | .000(a) |
| | Residual | 195.888 | 60 | 3.265 | | |
| | Total | 723.138 | 64 | | | |

Sumber : Output SPSS V.15

Berdasarkan hasil uji nilai F diatas pada table 4.15 menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 6,93. Hal tersebut lebih besar dari F tabel dan nilai signifikasi dari hasil uji di atas menunjukkan 0,000 dimana kurang dari 0,05 yang menjadi level signifikasi. Oleh karena itu, variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap *audit judgment*.

| | B | Sig. |
|---------------------|--------|-------|
| 1 (Constant) | 1.528 | 0.631 |
| Kompleksitas Tugas | 0.415 | 0.000 |
| Kompetensi Auditor | -0.025 | 0.620 |
| Pengetahuan Auditor | 0.652 | 0.000 |
| Tekanan Ketaatan | -0.156 | 0.039 |

3. Uji T

Sumber: Output SPSS V.15

Berdasarkan tabel di atas yaitu *coefficients table* dengan melihat nilai *unstandardized coefficient B* dapat disimpulkan persamaan regresi adalah

$$AJ = 1,528 + 0,415 KT - 0,025 KA + 0,652 PA - 0,156 TK + e$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS V.15 dapat dilihat bahwa dari ketiga variabel diatas yakni kompleksitas tugas, kompetensi auditor, pengetahuan auditor, dan tekanan ketaatan, hanya variabel kompleksitas tugas, pengetahuan auditor, dan tekanan ketaatan yang memiliki pengaruh terhadap *Audit Judgment*.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Audit Delay*

Hasil pengujian hipotesis untuk variabel kompleksitas tugas (H_1) menunjukkan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap *audit judgment* di Kantor Akuntan Publik Kota Yogyakarta, Semarang dan Surakarta.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Akbar (2016) yang menyatakan tugas yang lebih kompleks maka auditor akan dituntut untuk lebih mengembangkan dan meningkatkan kompetensinya. Setiap tantangan yang ada mendorong auditor untuk agar lebih berhati-hati dan dapat menghadapi situasi yang ada dalam menyelesaikan tugasnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori penetapan tujuan yang dijelaskan bahwa seseorang dengan tujuan yang sulit akan menghasilkan kinerja yang tinggi (Fitria, 2016). Karena, seorang individu akan merasa termotivasi untuk menyelesaikan tugas dengan semaksimal mungkin, maka akan dikerahkan segala kemampuan dan usaha yang dimiliki untuk menyelesaikan tugas tersebut. Aryawati dan Martani (2000) menyatakan bahwa kompleksitas dalam penugasan audit dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur sebuah tingkatan kualitas kerja. Karena, hal tersebut dapat memengaruhi auditor dalam mencapai hasil audit yang diharapkan. Sehingga auditor tentunya pasti memiliki informasi yang jelas dan relevan sehingga dapat mengintergrasikan informasi tersebut menjadi suatu *judgment* yang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Chung dan Monroe (2001), Wijayatri (2010), Rong-Ruey dkk, (2006), Fitria, (2016) dan Fitrianiingsih (2011) yang menyatakan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap *audit judgment*.

2. Pengaruh kompetensi auditor terhadap *Audit Judgment*

Hasil pengujian hipotesis untuk variabel kompetensi auditor (H_2) menunjukkan bahwa kompetensi auditor tidak berpengaruh terhadap *audit judgment* di Kantor Akuntan Publik Kota Yogyakarta, Semarang dan Surakarta.

Kompetensi auditor disini terdiri dari pengalaman dan pengetahuan. Pengalaman auditor adalah pengalaman seorang auditor yang begitu lama dalam menjalankan pekerjaannya, dari berbagai pengalaman yang begitu banyak tentunya seorang auditor mampu menangani setiap permasalahan dalam tugasnya.

Dalam penelitian ini rata-rata responden yang bekerja selama 2 sampai 5 tahun, yang membuktikan lamanya dari seorang auditor bekerja tidak berpengaruh terhadap pertimbangan yang dibuatnya tetapi lebih kepada karakteristik dan integritas auditor tersebut. Secara

mendalam dapat diketahui bahwa kompetensi auditor yang dibutuhkan saat pengambilan keputusan berupa audit, lebih dipengaruhi oleh pengalaman yang cukup dan memadai (Hilmia dan Azzahra, 2016). Selain itu, bahwa auditor profesional tidak hanya dapat dilihat dengan suatu tolak ukur saja, apakah auditor tergolong baru ataukah sudah lama bekerja di KAP. Namun, mensyaratkan untuk berperilaku profesional yakni dengan sejak awal menjadi seorang auditor harus menerapkan prinsip profesional dan standar pemeriksaan audit, serta melakukan kegiatan audit yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku (Pangesti dan Setyowati, 2018).

Dengan adanya pengalaman yang cukup dan memadai dari auditor maka otomatis kompetensi auditor dapat terbentuk dengan sendirinya. Hal tersebut konsisten dengan hasil penelitian dari Chitra (2009). Penelitian ini hanya mendefinisikan pengalaman dan pengetahuan berdasarkan dilihat dari lamanya individu tersebut bekerja atau masa kerja sebagai auditor tanpa harus mempertimbangkan jenis pekerjaan audit apa saja yang pernah dilakukan atau jenis entitas apa yang pernah diauditnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chitra (2009), Jamilah, dkk. (2007), Nirmala dan Cahyonowati (2013), Stacia Petra (2015), dan Rahmawaty (2012) yang menyatakan bahwa kompetensi auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*.

3. Pengaruh pengetahuan auditor terhadap *Audit Delay*

Hasil pengujian hipotesis untuk variabel pengetahuan auditor (H_3) menunjukkan bahwa pengetahuan auditor berpengaruh positif terhadap *audit judgment* di Kantor Akuntan Publik Kota Yogyakarta, Semarang dan Surakarta.

Dari hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa semakin banyak pengetahuan yang dimiliki auditor maka akan semakin baik dan tepat dalam mengambil *judgment*. Robbins dan Judge (2007) menjelaskan

tentang teori motivasi bahwasannya auditor yang memiliki motivasi yang kuat maka akan terus berusaha untuk menambah pengetahuannya agar bisa mendukung kinerjanya dalam bekerja. Maka, keahlian dan pengetahuan auditor akan selalu berkembang dan mendukung auditor dalam membuat *judgment* yang professional.

Hal ini membuktikan bahwa pengetahuan yang dimiliki auditor yang didapatkan melalui pendidikan formal, pengalaman dari kegiatan seminar, loka karya (sanggar kerja), pengarahan dari auditor senior ataupun dari seorang auditor dalam melakukan penugasan audit, dapat sangat membantu auditor dalam menghasilkan suatu *judgment* yang baik pada Kantor Akuntan Publik di Kota Yogyakarta, Semarang, dan Surakarta dan memberikan pengaruh terhadap *audit judgment*. Dalam satu sisi, menunjukkan bahwa pengetahuan auditor memengaruhi *audit judgment*. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengetahuan auditor maka akan semakin baik dalam memberikan *audit judgment*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angel (2017), Rida MM (2014), Idris (2012) dan Laila (2012) yang menyatakan bahwa pengetahuan auditor berpengaruh positif secara signifikan terhadap *audit judgment*.

4. Pengaruh tekanan ketaatan terhadap *Audit Judgment*

Hasil pengujian hipotesis untuk variabel tekanan ketaatan (H_4) menunjukkan bahwa tekanan ketaatan berpengaruh negatif terhadap *audit judgment* di Kantor Akuntan Publik Kota Yogyakarta, Semarang dan Solo.

Pembuatan *audit judgment* dari auditor dibutuhkan keahlian khusus dan memenuhi standar yang ada. Jika semakin besar tekanan ketaatan yang diberikan maka akan menghasilkan *audit judgment* yang lebih rendah. Hal ini didukung karena disebabkan adanya tekanan yang diterima dari auditor dari atasan atau klien yang menyimpang dari standar akuntansi yang ada maka akan menyebabkan penilaian audit

yang tidak independen dan tidak secara profesional (Putri dan Laksito, 2013).

Tekanan ketaatan yang mengarah kepada tekanan yang didapatkan auditor dari atasan atau klien yang akan diperiksa, terdapat perbedaan harapan antara entitas yang akan diperiksa dengan auditor. Hal itu yang menyebabkan tekanan ketaatan sering terjadi. Saat perbedaan harapan itu terjadi maka dari pihak klien atau entitas berusaha untuk menekan auditor untuk mau memenuhi harapannya (Ariyantini, Sujana dan Surya, 2014). Akan muncul konflik antara auditor dengan entitas yang akan diperiksa. Penelitian yang dilakukan oleh Jamilah,dkk. (2007) tentang tekanan ketaatan adalah tekanan yang diterima oleh KAP dari entitas yang akan diperiksa untuk melakukan tindakan yang menyimpang dari standar etika dan profesionalisme, hal ini akan semakin rumit ketika auditor dihadapkan pada konflik, karena auditor harus bersikap independen dan memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, tekanan ketaatan akan memengaruhi *audit judgment* yang dibuat, ini berarti jika tekanan ketaatan yang didapatkan dari auditor semakin rendah di Kantor Akuntan Publik di Kota Yogyakarta, Semarang dan Surakarta maka akan menghasilkan *audit judgment* yang baik dan berkualitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muslim (2018), Elisa (2014), Riza (2017) dan Evi (2014) yang menunjukkan hasil bahwa tekanan ketaatan berpengaruh negatif terhadap *audit judgment*.

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

Kesimpulan

1. Kompleksitas tugas memiliki pengaruh secara signifikan positif terhadap *Audit Judgment*.

2. Kompetensi auditor tidak memiliki pengaruh terhadap *Audit Judgment*.
3. Pengetahuan auditor memiliki pengaruh secara signifikan positif terhadap *Audit Judgment*.
4. Tekanan ketaatan memiliki pengaruh secara signifikan negatif terhadap *Audit Judgment*.

Saran

Setelah melakukan pengujian terhadap penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran untuk penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan akurat. Adapun beberapa saran tersebut, yaitu :

1. Diharapkan untuk populasi dan sampel penelitian lebih dikembangkan semisal di KAP yang ada di seluruh Jawa Tengah ataupun menggunakan KAP yang ada diluar negeri yang tentunya akan lebih komprehensif.
2. Disarankan untuk menambahkan jumlah variabel independen yang jarang digunakan untuk memengaruhi audit judgment agar dapat memperkuat variabel dependen seperti gender, *self efficacy*, pengalaman auditor, lingkungan perusahaan ataupun variabel lainnya. Menggunakan wilayah yang lebih luas, dan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang juga diduga berpengaruh terhadap *audit judgment*.
3. Disarankan untuk metode penelitian selanjutnya menggunakan metode data lain seperti metode wawancara agar mendapatkan data yang lebih terstruktur.

Keterbatasan penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Beberapa keterbatasan tersebut dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya guna mendapat hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan metode sumber pengumpulan data primer yang dengan membagikan kuesioner secara langsung ke para responden terkadang menimbulkan bias di dalam pengisian kuesioner sehingga peneliti tidak dapat memantau secara langsung sehingga jawaban

yang diberikan oleh responden mungkin tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya.

2. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independent, yaitu kompleksitas tugas, kompetensi auditor, pengetahuan auditor, dan tekanan ketaatan sehingga kesimpulan yang didapatkan oleh peneliti sangatlah terbatas.
3. Dalam penelitian ini masih terdapat instrumen di dalam kuesioner yang kadang menimbulkan bias karena terkadang responden dalam menjawab instrument pertanyaan tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
4. Penelitian ini hanya dilakukan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, Semarang, dan Surakarta dan jumlah KAP yang tidak begitu banyak.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Surat Al-Ankabut Ayat 2-3

Alamri, F., B, G. and Tinangon, J. (2017) 'Pengaruh Keahlian, Pengalaman, Kompleksitas Tugas dan Independensi terhadap Audit Judgment pada Inspektorat Provinsi Gorontalo', *Jurnal EMBA. Universitas Sam Ratulangi*.

Ariyantini, K. E., Sujana, E. and Surya, N. A. (2014) 'Pengaruh Pengalaman Auditor, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment (Studi Empiris Pada BPKP Perwakilan Provinsi Bali)', *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*.

Christanti, M. P. and Dwirandra, A. A. N. B. (2017) 'E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Pengaruh Pengalaman Auditor , Locus of control , dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia', *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.

CNN Indonesia. (2018) Kasus SNP Finance Dua Kantor Akuntan Publik diduga bersalah dalam membuat Laporan Keuangan.

Duh, R.-R., Chang, C. J. and Chen, E. (2006) 'Accountability , Task Characteristics and Audit Judgments', *The International Journal of Accounting Studies*.

Gracea, A., Kalangi, L. and Rondonuwu, S. (2017) 'Pengaruh Keahlian Auditor, Pengetahuan Auditor Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit

Judgment', *Jurnal EMBA*.

- Hilmia, N. and Azzahra, L. (2016) 'Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol . 5 No . 2 Oktober 2016 FE Universitas Budi Luhur ISSN: 2252 7141', *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Iskandar Takiah Mohd, R. N. S. Z. M. . dan R. A. (2010) 'Enchanting Auditor Judgment Through Motivational Factors', *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Jamilah, S., Fanani, Z. and Chandra, G. (2007) 'Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas terhadap Audit Judgment', *Simposium Nasional Akuntansi 10*.
- Lasmahadi, Arbono. 2002. Sistem Manajemen SDM Berbasis Kompetensi (<http://www.e-psikologi.com/artikel/organisasi-industri/sistem-manajemensdm-berbasis-kompetensi>, diakses 4 April 2014).
- Magdalena Oerip Liana Sofiani, M. and Elisa, T. (2014) 'Pengaruh Tekanan Ketaatan, Pengalaman Audit, dan Audit Tenure Terhadap Audit Judgment', *Tax & Accounting Review*, Vol.4(No.1).
- Muslim, Faisal, M. and Mentari (2018) 'Pengaruh Kompetensi Auditor, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit JudgmentBJRA Vol. 1 (2) Oktober 2018', *BJRA Vol. 1 (2)*.
- Pangesti, D. B. and Setyowati, W. (2018) 'Pengaruh Persepsi Etis, Pengalaman Auditor, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas terhadap Audit Judgment
- Purwanti, R. and Khairani, S. (2017) 'Pengaruh Pengalaman, Kemampuan dan Pengetahuan Terhadap Audit Judgment yang Diambil Oleh Auditor (Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)', *Jurnal Akuntansi*.
- Puspitasari, R. (2011) 'Analisis Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan Pengalaman terhadap Kinerja Auditor dalam Pembuatan Audit Judgment', *Jurnal Akuntansi*.
- Putra dan Puspita R. 2016. Pengaruh Gender, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor dan Kompetensi Profesional Terhadap Audit Judgment (Studi Empiris Pada Auditor Kantor Akuntan Publik Di Wilayah DKI Jakarta dan Tangerang Periode 2016). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 5 No. 2.
- Putri, P. A. and Laksito, H. (2013) 'Pengaruh Lingkungan Etika, Pengalaman Auditor Dan Tekanan Ketaatan Terhadap Kualitas Audit Judgment', *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Raiyani, N. L. K. P. and Suputra, I. D. G. D. (2014) 'Pengaruh Kompetensi, Kompleksitas Tugas, Dan Locus Of Control Terhadap Audit Judgment', *Universitas Udayana*.
- Riantono, I. E. (2018) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Judgment: Studi Empiris Big Four Di Jakarta', *Jurnal Kajian Akuntansi*.

- Rida MM Siagian (2014) 'Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap audit judgment', *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Ruegger, D. and King, E. W. (2013) 'A study of the effect of age and gender upon student business ethics', *Citation Classics from The Journal of Business Ethics: Celebrating the First Thirty Years of Publication*.
- Stacia Pektra and Ratnawati Kurnia (2015) 'Pengaruh Gender, Pengalaman Auditor, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgement', *Ultima Accounting*.
- Tamara, A. M. and Rani, P. (2016) 'Pengaruh Gender, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor Dan Kompetensi Profesional Terhadap Audit judgement', *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Yendrawati, R. and Mukti, D. K. (2016) 'Pengaruh Gender, Pengalaman Auditor, kompleksitas tugas, tekanan ketaatan, kemampuan kerja dan pengetahuan auditor terhadap audit judgment', *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*.
- Yustrianthe, R. H. (2012) 'Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Audit Judgment Auditor Pemerintah', *Jurnal Dinamika Akuntansi*.
- Peraturan BAPEPAM No. Kep-36/PM/2003
- Peraturan Bursa Efek Indonesia No.Kep-306/BEI/07-2004

SURAT PERSETUJUAN

Assalaamu'alaikumwr. wb.

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Iqbal Mahardhika
NIM : 20160420116
No. HP : 082266796132 (nomor yang bisa dihubungi)
Email : muhiqbalmahardhika@gmail.com
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Tanggal yudisium : 18 Januari 2020

Judul Skripsi :
PENGARUH KOMPLEKSITAS TUGAS, KOMPETENSI AUDITOR, PENGETAHUAN AUDITOR
DAN TEKANAN KETAATAN TERHADAP AUDIT JUDGMENT
(Studi Empiris pada KAP di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah)

Dosen Pembimbing : Dr. Ahim Abdurrahim, M.Si., SAS., Ak., CA

Menyatakan bahwa,

1. Bersedia/~~tidak bersedia~~* bekerjasama dengan dosen pembimbing untuk mengembangkan skripsi menjadi naskah publikasi yang layak untuk diterbitkan di jurnal/prosiding yang dituju
2. Bersedia/~~tidak bersedia~~* menjadikan dosen pembimbing sebagai penulis pertama dalam naskah publikasi yang telah diolah dan diformat ulang sesuai ketentuan jurnal/prosiding yang dituju

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalaamu'alaikumwr. wb.

Yogyakarta, 06 JANUARI 2020


Pembimbing Skripsi,

Mahasiswa,


(Dr. Ahim Abdurrahim, M.Si., SAS., Ak., CA
NIK. 19701126199603143053


(Muh. Iqbal Mahardhika)

Mengetahui,


(Dr. Ahim Abdurrahim, M.Si., SAS., Ak., CA)
NIK. 19701126199603143053

*coret yang tidak perlu